

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Edukasi

1. Pengertian edukasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang dimaksud dengan Edukasi adalah Pendidikan pengajar, pelatihan, cara, pendidikan.¹ Edukasi atau disebut juga dengan pendidikan merupakan segala upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok, atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Edukasi merupakan proses belajar dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kehidupan manusia, sudah semestinya usaha dalam menumbuh kembangkan tujuan dari proses pendidikan dapat dicapai secara optimal. Pendidikan memiliki arti penting bagi individu, pendidikan lebih jauh memberikan pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa.²

Dalam konteks relasi sosial, khususnya dalam relasi antara masyarakat yang membutuhkan pendidikan pada tingkat dan jenjang tertentu melalui pendidikan

¹ “Kamus Besar Bahasa Indonesia, ‘Edukasi,’ Kbbi.Web.Id,” accessed October 19, 2024, <https://kbbi.web.id/edukasi>.

² Sulfasyah Arabiatul Adawiyah, “Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja,” *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* 4 (2015): 2–3.

formal dan pemerintah sebagai penyedia kebutuhan itu terdapat semacam muatan yang menjadi pengikat dalam relasi itu. Hubungan antara masyarakat dan pemerintah dengan salah satu muatannya adalah kebutuhan atas pendidikan dipahami dalam konteks organisasi, keberadaannya dapat dilihat dari sudut pandang muatan dalam jaringan sosial dalam suatu organisasi sosial.

2. Macam- macam Edukasi

a. Edukasi formal

Edukasi formal adalah proses pembelajaran yang umumnya diselenggarakan di sekolah-sekolah dan terdapat peraturan yang berlaku dan wajib untuk di ikuti apabila anda berada dalam pembelajran di sekolah, kemudian terdapat pihak terkait dalam pengawasan proses pembelajaran di sekolah. Dalam proses pembelajarannya yang di selenggarakan di sekolah terdapat jenjang pendidikan yang jelas mulai dari sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA) sampai pada pendidikan tinggi (Mahasiswa).³

³ Sulfasyah Arabiatul Adawiyah, "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja," *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi* 4 (2015): 2–3.

b. Edukasi Non-Formal

Berbeda dengan edukasi formal, edukasi non formal biasanya ditemukan di lingkungan tempat kita sendiri.

c. Informal

Edukasi Informal, Informal adalah jalur pendidikan yang berada di dalam keluarga dan lingkungan itu sendiri. Dalam edukasi informal ini proses kegiatan pembelajaran ini dilakukan secara mandiri dan dilakukan dengan kesadaran dan bertanggung jawab. Hasil pendidikan informal diakui sama dengan pendidikan formal dan nonformal.⁴

3. Manfaat Edukasi

Dalam aktivitas atau kegiatannya, edukasi ini sangat memberikan banyak manfaat kepada manusia, seperti:

- a. Memberikan manusia pengetahuan yang sangat luas.
- b. Mengembangkan kepribadian manusia menjadi lebih baik.
- c. Menanamkan nilai-nilai yang positif bagi manusia.
- d. Untuk melatih manusia untuk mengembangkan bakat atau talenta yang dia punya untuk hal-hal yang positif.

⁴ Arabiatul Adawiyah, "Implikasi Pendidikan Nonformal Pada Remaja."

4. Tujuan edukasi

Kegiatan Edukasi Tabungan Syariah diharapkan mampu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar menabung di Bank Syariah khususnya Bank Syariah Indonesia. Selain orang tua, peran sekolah juga diperlukan untuk membantu pelajar dalam menabung. Salah satunya adalah dengan mengadakan edukasi mengenai menabung untuk para pelajar, dengan bank syariah yang mengunjungi sekolah. Kegiatan ini merupakan salah satu solusi cerdas, dalam kegiatan ini, para pelajar diberikan edukasi mengenai pentingnya menabung sejak dini. Sebagai institusi keuangan di Indonesia, bank syariah harus berkomitmen untuk membagikan pengetahuan dan keterampilan perencanaan keuangan sejak dini, salah satunya melalui kebiasaan menabung.⁵

B. Pemahaman

1. Pengertian Pemahaman

Menurut Benjamin.S.Bloom, bahwa tingkatatan pemahaman adalah: “Pemahaman yaitu tingkatan kedua. Pemahaman yaitu kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Tingkat pemahaman adalah seberapa mampukah seseorang dalam menguasai

⁵ Fajar Mujaddid and Pandu Tezar Adi Nugroho, “Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah,” *Jurnal Ekonomi Islam* 10 (2019): 31.

dan membangun makna dari pikiranya serta seberapa mampukah seseorang tersebut menggunakan apa yang dikuasainya dalam keadaan lain.

Ada tiga tipe kemampuan pemahaman, yaitu:

- a. *Translasi* (kemampuan menerjemahkan)
- b. *Interprestasi* (kemampuan menafsirkan)
- c. *Ekstrapolasi* (kemampuan menyimpulkan).⁶

Pemahaman berasal dari kata paham yang berarti pengertian, pendapat atau pikiran, aliran atau haluan pandangan, mengerti benar atau tahu benar, pandai dan mengerti benar (tentang suatu hal). Sementara pemahaman adalah proses, cara perbuatan memahami atau memahamkan. Pemahaman merupakan suatu fase dalam kegiatan belajar. Tanpa adanya pemahaman yang baik maka siswa akan kesulitan mengingat informasi.⁷

Pengertian pemahaman yaitu kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat, mencakup kemampuan untuk menangkap makna dari arti bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan

⁶ Benjamin s bloom, "Tingkat Pemahaman Pedagang Sembako Terhadap Koperasi Syariah (Studi Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan)," *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2019): 21.

⁷ Muhammad Asriady, "Metode Pemahaman Hadist," *Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan* (2019): 315.

pokok dari suatu bacaan, atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain.⁸

Sedangkan pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapakan masyarakat mampu memahami konsep, situasi, dan fakta yang diketahui, serta dapat menjelaskan dengan kata-kata sendiri sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya, tanpa mengubah artinya. Kemampuan pemahaman konsep sangatlah penting, karena dalam matematika konsep satu dengan konsep lainnya memiliki hubungan yang erat.⁹

2. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman menurut Benjamin S. Bloom terbagi menjadi tiga bagian yaitu:¹⁰

a. Paham

Paham adalah tingkat pengetahuan yang sudah dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang diketahui dengan benar. Meskipun begitu, dalam tingkatan pengetahuan ini, orang yang paham biasanya belum bisa mengaplikasikan apa yang

⁸ and R. Rasto Fitriyane Laila Apriliani Rahmat, S. Suwatno, "Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Melalui Teams Games Tournament (Tgt): Meta Analisis," *Jurnal MANAJERIAL* (2018): 17.

⁹ Hanifah Hanifah and Agung Prasetyo Abadi, "Analisis Pemahaman Konsep Matematika Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Teori Grup," *Journal of Medives: Journal of Mathematics Education IKIP Veteran Semarang* 2, (2018): 236.

¹⁰ Benjamin s bloom, "Tingkat Pemahaman Masyarakat Desa Tebat Monok Kec. Kepahiang Kab. Kepahiang Terhadap E-Banking (Electronic Banking) BRI Syariah Kepahiang," *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2021): 17–18.

dipahaminya dipermasalahan yang sesungguhnya (di dunia nyata).

b. Tidak Cukup Paham

Tidak cukup paham adalah kemampuan seseorang menyatakan pendapat hanya sekedar mengetahui yang sumbernya belum bisa dipertanggung jawabkan atau bahkan bisa dibilang masih jadi simpang siur.

c. Tidak Paham

Tidak paham adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi pertanyaan yang diberikan menyatakan pendapatnya tidak memahami sama sekali apa yang disampaikan.

3. Bentuk-bentuk pemahaman

Pemahaman dibagi menjadi dua, yaitu:¹¹

a. Pemahaman (*Instructional Understanding*).

Pada tingkatan ini dapat dikatakan bahwa masyarakat baru berada ditahap tahu atau hafal tetapi masyarakat tidak tahu mengapa hal itu bisa terjadi. Lebih lanjut, masyarakat dapat tahapan ini juga belum tahu atau tidak bisa menerapkan hal tersebut pada keadaan baru yang berkaitan.

¹¹ Mira Susanti, "Pemahaman Masyarakat Tentang Perbankan Syariah (Studi Masyarakat Kelurahan Kelumpang Jaya Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Empat Lawang)," *Skripsi Ekonomi Dan Bisnis Islam* (2019): 17.

b. Pemahaman Relasional (*Relation Understanding*).

Pada tingkatan ini, masyarakat tidak hanya sekedar tahu dan hafal tentang suatu hal, tetapi dia juga tahu bagaimana dan mengapa hal itu dapat terjadi. Lebih lanjutnya, ia dapat menggunakannya untuk menyelesaikan masalah-masalah yang terkait pada situasi lain.

Dengan demikian dapat disimpulkan tingkat pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui atau diingat.

C. Bank Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Sejarah singkat mengenai awal kelahiran Bank Syari'ah dilandasi dengan kehadiran dua pergerakan renaissance Islam modern: neorevivalis dan modern. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al- Qur'an dan As Sunnah.¹²

Bergabungnya tiga bank syariah milik pemerintah secara resmi pada tahun 2021 merupakan

¹² Ita Purnamasari and Khursid Ahmad, "Pengaruh Nilai Taksiran, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadaai Emas Di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Balung Jember," *Skripsi* (2020): 48–49.

fase sangat penting dan strategis bagi perbankan syariah Indonesia, tiga bank yang bergabung yaitu PT BRI Syariah Tbk (BRIS), PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), serta PT Bank Mandiri Syariah (BMS) menjadi PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS).

Sebagaimana Bank Syariah terbesar di Indonesia (BSI) memegang tanggung jawab besar terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat Indonesia. Betapa tidak mayoritas penduduk Indonesia mayoritas muslim yang mempunyai pangsa pasar terbesar di Indonesia. Komunitas muslim menjadi objek dalam pemasaran bank syariah di Indonesia.¹³

Di Indonesia, Bank terbagi menjadi 2 jenis yang berbeda yaitu bank syariah dan bank konvensional. Yang dimaksud dengan bank syariah adalah salah satu produk dari perbankan yang landasannya menggunakan sistem perekonomian Islam. Yang sampai saat ini masih hangat diperbincangkan oleh masyarakat. Setidaknya di dalam pelaksanaan kegiatan operasional lembaga bank tersebut diwarnai oleh prinsip-prinsip Islam dan berorientasi dunia serta akhirat. Yang dimaksud dengan bank syariah yaitu suatu bank yang didalam kegiatan operasionalnya berbeda dengan operasional pada bank

¹³ Ita Purnamasari and Khursid Ahmad, "Pengaruh Nilai Taksiran, Promosi Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Gadai Emas Di PT. Bank Syariah Mandiri KCP Balung Jember," *Skripsi* (2020): 48–49.

konvensional. Salah satu ciri khas yang dimiliki oleh bank yaitu bank syariah tidak menerima atau tidak membebani bunga kepada nasabahnya, melainkan menerima atau membebankan bagi hasil dan imbalan lain sesuai dengan akad yang dilakukan. Dengan konsep dasar yang berlandaskan kitab dari agama Islam dan As-Sunnah, maka segala bentuk hal ataupun jasa yang telah ditawarkan oleh bank syariah tidak boleh kontras dengan kitab dan juga Alsunah.¹⁴

Perbankan adalah lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama, yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan memberikan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, pembiayaan yang dilakukan dengan akad yang sesuai syariah telah menjadi bagian dari tradisi umat Islam sejak jaman Rasulullah saw. Praktek-praktek seperti menerima titipan harta, meninjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan untuk keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang, telah lazim dilakukan sejak zaman Rasulullah. Dengan demikian, fungsi-fungsi utama perbankan modern yaitu menerima deposit, menyalurkan dana, dan melakukan transfer dana telah

¹⁴ Manzilaturohmaniyah, "Determinan Liquiditas BSI (EX. Bank Rakyat Indonesia Syariah) Periode 2013-2020," *Skripsi Perbankan Syariah* 33 (2022): 2-3.

menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan umat Islam, bahkan sejak zaman Rasulullah saw.¹⁵

Perbankan syariah sebagai bagian dari sistem perbankan nasional mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Peranan perbankan syariah dalam aktivitas ekonomi tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Keberadaan perbankan syariah dalam sistem perbankan nasional di Indonesia diharapkan dapat mendorong perkembangan perekonomian nasional. Perbedaan mendasar antara perbankan syariah dan konvensional terletak pada prinsip-prinsip dalam transaksi keuangan dan operasional.

Secara teoritis, perbankan syariah berbeda dengan perbankan konvensional. Bank syariah terikat dengan ketentuan-ketentuan yang ada dalam al-Qur'an dan al-Hadist. Transaksi-transaksi pada perbankan syariah harus terhindar dari interest *riba* dan kontrak-kontrak yang mengandung ketidakpastian *gharar* dan *maysir*, menekankan pada prinsip bagi hasil dan risiko, mengutamakan investasi pada sektor ekonomi halal dan harus didasari pada transaksi riil.¹⁶

Di dalam menabung sangat dianjurkan menabung di bank syariah, selain itu menabung di bank

¹⁵ Abdul Muhith, "Sejarah Perbankan Syariah," *Jurnal Kajian Keislaman dan Pendidikan* 01 (2012): 72.

¹⁶ Ali Rama, "Perbankan Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia," *Jurnal Perbankan Syariah dan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia* 2 (2020): 72.

syariah menjadi pilihan yang baik dan menjadi salah satu cara paling aman untuk menyimpan uang. Untuk generasi muslim yang ingin menabung dan terhindar dari unsur riba. Dengan menabung di bank syariah, tabungan tetap bisa terjaga, tetapi bukan melalui sistem bunga, melainkan sistem Wadi'ah dan mudharabah yang sesuai ketentuan Islam.

Bank Syari'ah adalah lembaga keuangan negara yang memberikan kredit dan jasa-jasa lainnya di dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah atau Islam. Bank yang beroperasi sesuai prinsip syariah Islam adalah Bank yang mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, Khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam. Lebih lanjut, dalam tata cara bermuamalat ini di jauhi dari praktek-praktek yang di khawatirkan mengandung unsur-unsur untuk diisi dalam kegiatan-kegiatan Investasi atas dasar bagi hasil pembiayaan perdagangan.¹⁷

Persamaan Bank Konvensional dengan Bank Syariah Persamaan dalam sisi teknis penerimaan uang, teknologi komputer, persyaratan umum pembiayaan, dan lain sebagainya antara Bank Syariah dan Bank Konvensional relatif banyak. Akan tetapi terdapat

¹⁷ Inghied Masita Kumalasari, "Analisis Penerapan Akad Pada Tabungan Pelajar Di Bni Syariah Kcp Gowa," *skripsi ekonomi* (2019): 15.

banyak perbedaan diantara kedua jenis bank tersebut, Perbedaan mendasar antara sistem syariah dan konvensional terletak pada pengembalian serta pembagian keuntungan yang diberikan dari nasabah ke bank atau sebaliknya dari bank kepada nasabah, dari hal inilah timbul istilah bunga maupun bagi hasil. Karakteristik utama bank syariah adalah tidak adanya bunga sebagai representasi dari riba yang diharamkan. Karakteristik inilah yang menjadikan perbankan syariah lebih unggul dalam beberapa hal termasuk pada sistem operasional yang dijalankan.

2. Fungsi Bank

Bank merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, apakah simpanan giro, deposito ataupun simpanan tabungan semuanya bermanfaat bagi bank itu sendiri, dan lebih dari itu bank akan kembali menyalurkannya kepada masyarakat bagi yang membutuhkan dana guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan juga untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah

peningkatan kesejahteraan rakyat banyak menuju pada masyarakat adil dan makmur.¹⁸

Bank merupakan salah satu badan usaha yang mempunyai fungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, apakah simpanan giro, deposito ataupun simpanan tabungan semuanya bermanfaat bagi bank itu sendiri, dan lebih dari itu bank akan kembali menyalurkannya kepada masyarakat bagi yang membutuhkan dana guna meningkatkan taraf hidup rakyat banyak dan juga untuk menunjang pelaksanaan pembangunan dalam rangka meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat banyak menuju pada masyarakat adil dan makmur. uang dan jasa-jasa lainnya seperti tempat penyimpanan barang berharga.¹⁹

3. Kegiatan Bank

a. Menghimpun dana

Sehubungan dengan perijinan Bank dalam penghimpunan dana tersebut, maka kegiatan penghimpunan dana dari masyarakat oleh siapapun pada dasarnya merupakan kegiatan yang perlu

¹⁸ Joey Allen Fure, "Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," *Jurnal Lex Crimen* 147, no. March (2016): 116–117.

¹⁹ Joey Allen Fure, "Fungsi Bank Sebagai Lembaga Keuangan Di Indonesia Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan," *Jurnal Lex Crimen* 147, no. March (2016): 116–117.

diawasi, mengingat dalam kegiatan itu terkait kepentingan masyarakat yang dananya disimpan pada pihak yang menghimpun dana.

b. Menyalurkan dana

Kegiatan bank setelah menghimpun dana dari masyarakat luas adalah menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkannya, dalam bentuk pinjaman atau lebih dikenal dengan kredit. Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan.

D. Tabungan Syariah

1. Pengertian Tabungan Syariah

Di dalam Kehidupan kita sudah di anjurkan untuk menyisihkan sebagian harta kita untuk keperluan masa yang akan datang, menyisihkan harta juga salah satu faktor pencegah agar kita bisa memanagemen keuangan agar tidak boros. Salah satu cara dalam manajemen keuangan adalah dengan menabung, banyak manfaat yang kita dapat dalam menabung salah satu nya dengan menabung bisa untuk masa yang akan datang dan untuk berjaga-jaga saat tidak memiliki uang. Apabila tidak suka menabung maka uang yang di miliki akan cepat habis dan disebut boros.²⁰

²⁰ Vivi Rikayanti Rikayanti and Agung Listiadi, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pembelajaran Manajemen Keuangan, Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Menabung,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 8 (2020): 126–127.

Dapat kita ketahui bahwasan nya orang yang melakukan pemborosan dan membelanjakan hartanya dalam maksiat kepada Allah mereka itu menyerupai setan-setan dalam hal keburukan, kerusakan dan maksiat. Dan setan itu sangat banyak kufurnya dan keras pengingkarannya terhadap nikmat tuhan nya. Sesungguhnya orang-orang yang boros adalah pasangan (saudara) setan karena pemborosan itu termasuk godaan setan, dan setan itu sangat kufur atas nikmat-nikmat Tuhannya.

Tabungan syariah adalah tabungan yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa tabungan yang dibenarkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah.

2. Jenis jenis Tabungan

Tabungan adalah simpanan berdasarkan akad *Wadi'ah* atau investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat dan ketentuan tertentu yang disepakati, tetapi dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat yang dipersamakan dengan itu.²¹

²¹ Feby Ayu Amalia, "Investasi Tabungan Di Bank Syariah Dalam Prespektif Hukum Ekonomi Syariah," *Jurnal Ilmu Syari'ah dan Perbankan Islam* 561 (2019): 76–80.

a. Tabungan *Wadi'ah*

Wadi'ah dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak penitip *muwaddi* ke pihak penyimpan *mustawda*, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja *muwaddi* menghendakinya. Adapun yang dapat di titipkan di bank adalah suatu barang yang berharga seperti uang, dokumen, surat berharga dan barang berharga lainnya.

b. Tabungan *Mudharabah*

Bank menghimpun dana bagi hasil atas dasar prinsip *mudharabah*, yaitu akad kerja sama antara pemilik dana *shahibul maal* dengan pengusaha *mudharib* untuk melakukan suatu usaha bersama, dan pemilik dana tidak boleh mencampuri pengelolaan bisnis sehari-hari. Keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan perbandingan *nisbah* yang telah disepakati sebelumnya.

3. Fungsi Tabungan

Selain bermanfaat bagi penabung atau depositor. Fungsi tabungan dapat membentuk modal baik di masyarakat maupun pada pemerintah sangat berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi di negara berkembang. Misalnya pemerintah

dapat mengumpulkan modal dari tabungan selisih dari berbagai pengeluarannya. Dari tabunganya tersebut modal dapat dikumpulkan untuk pengembangan sistem pendidikan yang dapat menyediakan berbagai jenis tenaga ahli dan entrepreneur yang diperlukan. Fungsi tabungan menghubungkan jumlah tabungan dengan jumlah pendapatan. Karena jumlah yang ditabung adalah sama halnya dengan apa yang tidak dikonsumsi, maka tabungan dan konsumsi merupakan benda dimuka cermin, dalam arti bahwa $\text{tabungan} + \text{konsumsi} = \text{pendapatan disposibel}$.²²

4. Tujuan Tabungan

Tujuan Tabungan antara lain :

Menaikkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah bank dengan memberikan kepercayaan kepada bank untuk mengelola dananya

- a. Meningkatkan pelayanan kepada nasabah bank dalam hal ini nasabah Tabungan dengan berbagai fasilitas transaksi yang bisa dilakukan seperti penyetoran, penarikan, pemindahbukuan dan pelayanan lainnya.
- b. Mengantisipasi persaingan antar bank.
- c. Mendapatkan keuntungan.

²² Ulul Absor, "Pengaruh Suku Bunga Tabungan Terhadap Jumlah Tabungan Pada PD.BKK Brebes Cabang Kersana Kabupaten Brebes," *Jurnal Ekonomi dan Perbankan* (2020): 54.

- d. Untuk melatih seseorang berlaku disiplin.
- e. Dengan banyaknya produk tabungan yang ditawarkan oleh berbagai bank di Indonesia, maka diciptakan produk yang diharapkan dapat ikut bersaing dalam menghimpun dana masyarakat.

Dengan menawarkan fasilitas online, kartu ATM, dan lain-lain. Fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat menarik minat nasabah baru dan mempertahankan nasabah lama agar tidak pindah ke bank lain.

E. Faktor – Faktor Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menabung dapat di bagi menjadi 2 yaitu:

1. Faktor Internal.

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari dalam diri seseorang. Faktor internal adalah pemusatan keingintahuan, motivasi dan kebutuhan.²³

2. Faktor Eksternal.

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat berminat yang datangnya dari luar diri, seperti keluarga, rekan, tersedia prasarana dan sarana atau fasilitas dan

²³ Sri Maharsi and Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9 (2007): 46.

keadaan. Faktor internal penyebab rendahnya minat terhadap bank syariah adalah karena level literasi terkait keuangan syariah masyarakat yang terbilang rendah.

Literasi keuangan disebut juga sebagai melek keuangan, Hal itu selaras pada penelitian dimana menjelaskan, literasi keuangan mempengaruhi minat menabung di bank syariah secara positif. Sementara itu, hasil penelitian menunjukkan, literasi keuangan tidak mempengaruhi keputusan membuka rekening bank syariah. Dengan demikian semakin tinggi pemahaman literasi keuangan belum pasti mampu memperbesar peluang keputusan untuk membuka rekening di bank syariah.

Banyaknya faktor yang mempengaruhi nasabah dalam melakukan keputusan menabung Bank Syariah. Sebagai seorang nasabah akan sangat memperhatikan faktor pelayanan, bagi hasil, keyakinan dan lokasi dalam melakukan keputusan menabung. Bank Syariah merupakan perusahaan perbankan syariah yang sangat mengedepankan kualitas pelayanan, sehingga senantiasa memberikan kepercayaan melalui bagi hasil, keyakinan serta memiliki lokasi yang strategis. Sehingga faktor-faktor tersebut mampu mempengaruhi keputusan nasabah dalam menabung di Bank Syariah.

Faktor lokasi juga berperan penting terhadap bertambahnya nasabah. Jarak diantara lokasi bank pada tempat tinggal nasabah serta lokasi yang bisa dijangkau kendaraan dengan mudah termasuk faktor yang memberikan pengaruh pada nasabah untuk menabung di bank. Pemilihan lokasi sangat penting karena berakibat meningkatnya biaya yang akan dikeluarkan nantinya. Lokasi bank yang semakin jauh akan mengakibatkan semakin besarnya biaya yang diperlukan guna menuju ke bank. Lokasi yang kurang strategis juga akan berdampak pada kurangnya minat dari nasabah guna mempergunakan jasa bank. Jadi lokasi strategis adalah yang mudah dijangkau dan lingkungan di daerah yang aman akan lebih berhasil menghimpun dan dari pada kantor bank yang lokasinya tidak strategis sulit dijangkau, daerahnya sepi, dan kurang aman untuk mendapatkan perhatian untuk di beli. Pengembangan sebuah produk menghasilkan perusahaan menetapkan manfaat-manfaat apa yang akan di berikan produk itu.²⁴

Manfaat ini dikomunikasikan dan hendaknya di penuhi oleh atribut produk. Pemasaran tidak hanya membicarakan mengenai produk, harga produk dan mendistribusikan produk, tetapi mengkomunikasikan

²⁴ Sri Maharsi and Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9 (2007): 46.

produk ini kepada masyarakat agar produk itu di kenal dan ujung-ujungnya di beli. Strategi promosi merupakan sebuah program terkendali dan terpadu dari metode komunikasi. Material dirancang menghadirkan produk-produk kepada calon konsumen, menyampaikan ciri-ciri produk yang memuaskan kebutuhan untuk mendorong penjualan yang pada akhirnya memberikan kontribusi pada kinerja laba jangka panjang.²⁵



²⁵ Sri Maharsi and Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 9 (2007): 46.